BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak pelatihan kependudukan dilihat dari perspektif andragogi terhadap kepuasan pengunjung Museum Konferensi Asia Afrika menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan Kepemanduan berbasis Andragogi dinilai positif oleh para pemandu
Statistik deskriptif yang dihasilkan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis andragogi ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 48 dari skor maksimum 55 dengan kecenderungan umum sebesar 0,872 atau 87,2% yang sangat positif. Pendekatan ini memungkinkan pemandu, sebagai pembelajar dewasa, untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dan masalah nyata di lapangan. Hasilnya, kompetensi pemandu mulai dari penguasaan materi, kemampuan komunikasi, keterampilan interpersonal meningkat secara signifikan.
2. Kepuasan pengunjung dinilai dari penyampaian informasi oleh pemandu
Dilihat dari hasil analisis deksriptif, tingkat kepuasan pengunjung terhadap informasi yang disampaikan pemandu berada pada kategori tinggi. Pengunjung merasa puas dengan kejelasan, kelengkapan, dan penyampaian informasi selama tur berlangsung. Pemandu yang komunikatif, ramah, dan menguasai materi sangat berkontribusi terhadap pengalaman positif yang dirasakan pengunjung. Pelatihan kependudukan berbasis andragogi berhasil menjadi pemantik dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pemandu, yang secara langsung menciptakan pengalaman kunjungan yang lebih baik.
3. Persepsi pengunjung terhadap kemampuan pemandu yang telah mengikuti pelatihan kependudukan

Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan kecenderungan positif, mengartikan pelatihan yang sudah diikuti para pemandu memiliki dampaknya terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas pelayanan pemandu yang dirasakan langsung oleh pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kompetensi dalam berbagai bidang seperti penyampaian informasi, komunikasi, dan interaksi yang terjalin dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepuasan pengunjung. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pelatihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berlandaskan andragogi adalah strategi krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor museum. Pemandu yang terlatih tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi mampu menciptakan suasana interaksi yang memuaskan dan bermakna, sehingga pengunjung terdorong untuk datang kembali dan merekomendasikan kepada orang lain.

4. Kompetensi pemandu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung

Dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana, terdapat hubungan yang sangat kuat dan juga signifikan antara kompetensi pemandu dan kepuasan pengunjung. Semakin tinggi kompetensi pemandu, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan para pengunjung. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan kepemanduan berbasis andragogi secara langsung berdampak pada kualitas layanan pemandu. Hal ini menegaskan bahwa investasi dalam program pelatihan kepemanduan berbasis andragogi menjadi langkah strategis dalam upaya peningkatan citra dan daya tarik museum.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan studi berikutnya, antara lain :

1. Jumlah responden pemandu yang mengikuti pelatihan hanya 15 orang, memiliki potensi mempengaruhi kekuatan generalisasi hasil terkait pelatihan.

Alya Rahman Imani, 2025

DAMPAK PELATIHAN KEPEMANDUAN DILIHAT DARI PERSPEKTIF ANDRAGOGI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga kurang menangkap secara mendalam mengenai dinamika subjektif dari pengalaman pemandu dan juga pengunjung.
3. Faktor lain seperti suasana, fasilitas, atau pengalaman digital dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung belum dianalisis pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga keterbatasan yang telah disebutkan, ada beberapa saran yang dapat diberikan ialah :

1. Bagi pihak Sahabat Museum Konferensi Asia Afrika
Harus dilakukan pelatihan kepemanduan secara berkala dengan menggunakan pendekatan andragogi yang lebih terstruktur agar kompetensi pemandu dapat terus meningkat. Fokus pada pelatihan ini dapat diarahkan pada peningkatan komunikasi, teknik interpretasi, dan pemahaman konteks sejarah secara mendalam dan menyeluruh.
2. Bagi Pemandu
Pemandu disarankan untuk terus mengikuti pelatihan pengembangan diri dan mengevaluasi pada cara penyampaian informasi terhadap pengunjung agar tetap relevan, menarik, dan juga dapat membangun koneksi emosional yang positif.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas jumlah dan variasi dari responden dengan menggabungkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi dan pengalaman baik dari pemandu maupun pengunjung secara holistik. Penelitian juga memasukan variabel lain seperti fasilitas, pengalaman digital, dan kualitas layanan keseluruhan.